

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE CAMEL DAN RGEK
UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN LPD
(STUDI KASUS PADA LPD DESA ADAT PEREAN)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I GUSTI NGURAH ARI SURYAWAN

2115613044

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE CAMEL DAN RGEK
UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN LPD
(STUDI KASUS PADA LPD DESA ADAT PEREAN)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I GUSTI NGURAH ARI SURYAWAN

2115613044

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Gusti Ngurah Ari Suryawan

NIM : 2115613044

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Perbandingan Metode CAMEL dan RGEC Untuk Menilai Tingkat Kesehatan LPD (Studi Kasus Pada LPD Desa Adat Perean)

Pembimbing : 1. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si., Ak
2. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti melakukan kebohongan maka saya siap menanggung segala konsekuensinya.

Badung, 31 Juli 2024


I Gusti Ngurah Ari Suryawan

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE CAMEL DAN RGEK
UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN LPD
(STUDI KASUS PADA LPD DESA ADAT PEREAN)**

I Gusti Ngurah Ari Suryawan

NIM. 2115613044

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

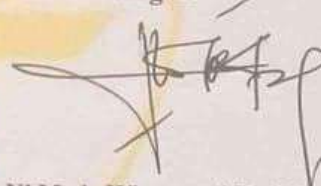
Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

Pembimbing I



Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si., Ak
NIP. 197704172005011002

Pembimbing II



Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak
NIP. 198101152006042002

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



EMade Bagfada, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

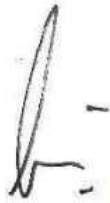
**ANALISIS PERBANDINGAN METODE CAMEL DAN RGENC
UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN LPD
(STUDI KASUS PADA LPD DESA ADAT PEREAN)**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Pada:

Tanggal 12 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua:



Ketua Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si., Ak
NIP. 197704172005011002

Anggota:



1. **(I. Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.)**
NIP. 197611082002122001



2. **(Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Arvaningsih, MM)**
NIP. 196809131993032002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan tugas akhir yang berjudul “Analisis Perbandingan Metode CAMEL Dan RGEC Untuk Menilai Tingkat Kesehatan LPD Pada LPD Desa Adat Peraan” selesai tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Penyusunan tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi dan selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Bapak Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak., selaku pembimbing I yang telah memberikan waktu, pengarahan, bimbingan, motivasi dan semangat dalam penyusunan tugas akhir ini sehingga dapat selesai tepat waktu..
6. Seluruh dosen, dan pegawai Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
7. I Nyoman Sudarka selaku ketua LPD Desa Adat Peraan yang juga membantu memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi selama penyusunan tugas akhir ini.
9. Anak Agung Raka Sidan, Ary Kencana, Widiwidiana, Budi Arsa, Hindia, SID, Nosstress, dan musisi lainnya yang telah menemani penulis dalam membuat Tugas Akhir ini.

Penyusunan Tugas Akhir ini tentunya masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki tugas akhir ini menjadi lebih baik. Akhir kata diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Badung, 31 Juli 2024

Penulis

ANALISIS PERBANDINGAN METODE CAMEL DAN RGEC UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN LPD (STUDI KASUS PADA LPD DESA ADAT PEREAN)

ABSTRAK

I Gusti Ngurah Ari Suryawan

LPD merupakan salah satu lembaga keuangan mikro, dikelola langsung oleh desa pekraman atau desa adat yang memiliki fungsi sosial ekonomi, sekaligus agama-budaya. Dalam penilaian tingkat kesehatan, LPD menerapkan Peraturan Gubernur No. 44 Tahun 2017, namun Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 13/1/PBI/2011 yang mengatur penilaian tingkat kesehatan lembaga keuangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran dan kriteria kesehatan LPD Desa Adat Peraan periode 2021-2023 dengan menggunakan metode CAMEL sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 dan RGEC sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif komparatif dengan menggunakan hasil perhitungan metode CAMEL dan RGEC. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesehatan LPD Desa Adat Peraan periode 2021-2023 menggunakan metode CAMEL pada predikat cukup sehat, dengan rasio kesehatan yang diperoleh sebesar 75,73% pada Tahun 2021, 76,85% pada Tahun 2022, dan 79,32% pada Tahun 2023. Tingkat kesehatan LPD Desa Adat Peraan periode 2021-2023 menggunakan metode RGEC menunjukkan predikat sehat, dengan rasio kesehatan yang diperoleh sebesar 80% pada Tahun 2021, 80% pada Tahun 2022, dan 76,77% pada Tahun 2023. Persentase kesehatan periode 2021-2023 dengan menerapkan metode CAMEL cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, sedangkan metode RGEC dengan periode yang sama, persentase yang dihasilkan cenderung turun, yaitu pada tahun 2022 yang memperoleh persentase kesehatan sebesar 80% ditahun 2023 mengalami penurunan sebesar 3,23%. Dari hasil penilaian tingkat kesehatan menggunakan metode CAMEL maupun metode RGEC sama-sama berada pada peringkat kedua dari kriteria penilaian masing-masing metode CAMEL dan RGEC.

Kata kunci: Analisis Laporan Keuangan, CAMEL, RGEC, Tingkat Kesehatan LPD.

**COMPARATIVE ANALYSIS OF CAMEL AND RGEC METHODS
FOR ASSESSING THE HEALTH LEVEL OF LPD
(CASE STUDY OF LPD IN PEREAN TRADITIONAL VILLAGE)**

ABSTRACT

I Gusti Ngurah Ari Suryawan

LPD is one of the microfinance institutions, managed directly by the village pekruman or traditional village which has a socio-economic function, as well as religion-culture. In health level assessment, LPD applies Governor Regulation No. 44 of 2017, but Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 which regulates the assessment of the health level of financial institutions. The purpose of this study was to determine the differences in measurement results and health criteria for the LPD of Perean Traditional Village for the 2021-2023 period using the CAMEL method in accordance with Bali Governor Regulation Number 44 of 2017 and RGEC in accordance with Bank Indonesia Regulation Number 13/1/PBI/2011. The data used in this study are primary data and secondary data obtained from interviews, observation and documentation. The analysis technique used in this research is a quantitative descriptive comparative that compare the CAMEL and RGEC results. The results showed that the health level of LPD Desa Adat Perean for the 2021-2023 period using the CAMEL method was quite healthy, with a health ratio obtained of 75.73% in 2021, 76.85% in 2022, and 79.32% in 2023. The health level of LPD Desa Adat Perean for the 2021-2023 period using the RGEC method shows a healthy predicate, with a health ratio obtained of 80% in 2021, 80% in 2022, and 76,77% in 2023. The percentage of health for the 2021-2023 period using the CAMEL method tends to increase every year, whereas with the RGEC method for the same period, the resulting percentage tends to decrease, namely in 2022 which obtained a health percentage of 80%, in 2023 there was a decrease of 3,23%. From the results of the health level assessment using the CAMEL method and the RGEC method, both are ranked second from the assessment criteria of each CAMEL and RGEC method.

Keywords: Financial Statement Analysis, CAMEL, RGEC, LPD Health Level.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ANALISIS PERBANDINGAN METODE CAMEL DAN RGECC.....	viii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACK</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR RUMUS.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	11
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	40
BAB III METODELOGI.....	42
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	42
3.2 Jenis, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	42
3.3 Teknis Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48

4.1	Data dan Hasil Pengolahan Data Penelitian	48
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan	68
4.3	Interpretasi Hasil Pembahasan	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		80
5.1	Simpulan.....	80
5.2	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....		83
LAMPIRAN.....		85



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Jumlah LPD Kabupaten Tabanan Tahun 2023	2
Tabel 2.1 Penilaian Tingkat Kesehatan Masing-Masing Faktor LPD.....	14
Tabel 2.2 Penilaian Kesehatan LPD	14
Tabel 2.3 Perhitungan Modal LPD.....	16
Tabel 2.4 Perhitungan ATMR LPD	17
Tabel 2.5 Penilaian Kesehatan LPD Rasio CAR	17
Tabel 2.6 Aktiva Produktif Klasifikasikan LPD	19
Tabel 2.7 Perhitungan Aktiva Produktif LPD	19
Tabel 2.8 Penilaian Kesehatan LPD Rasio KAP	20
Tabel 2.9 Penilaian Klasifikasi Pinjaman Yang Diberikan LPD	20
Tabel 2.10 Penilaian Kesehatan LPD Rasio CPRR	21
Tabel 2.11 Penilaian Kesehatan LPD Rasio ROA	23
Tabel 2.12 Penilaian Kesehatan LPD Rasio BOPO	24
Tabel 2.13 Penilaian Kesehatan LPD Rasio Alat Likuid	25
Tabel 2.14 Penilaian Kesehatan LPD Rasio LDR.....	26
Tabel 2.15 Peringkat Komposit Pengelolaan Tingkat Kesehatan LPD.....	27
Tabel 2.16 Kriteria Penetapan Peringkat Komponen NPL	28
Tabel 2.17 Kriteria Penetapan Peringkat Komponen LDR.....	29
Tabel 2.18 Kriteria Penetapan Peringkat Komponen GCG	29
Tabel 2.19 Kriteria Penetapan Peringkat Komponen ROA	30
Tabel 2.20 Kriteria Penetapan Peringkat komponen NIM	31
Tabel 2.21 Kriteria Penetapan Peringkat Komponen CAR.....	34
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio CAR.....	49
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio KAP	51
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio CPRR.....	52
Tabel 4.4 Hasil Analisis Manajemen LPD Desa Adat Peraan.....	53
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio ROA.....	54
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio BOPO	55
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Rasio Alat Likuid.....	57
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Rasio LDR	58
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Rasio NPL	59
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Rasio LDR.....	61
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan GCG.....	62
Tabel 4.12 Perhitungan Rasio ROA	63
Tabel 4.13 Perhitungan Rasio NIM.....	64

Tabel 4.14 Perhitungan Rasio CAR	65
Tabel 4.15 Hasil Peringkat Komposit Penilaian Kesehatan Bank	67
Tabel 4.16 Hasil Metode CAMEL Dalam Menilai Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Peraan tahun 2021	68
Tabel 4.17 Hasil Metode CAMEL Dalam Penilaian Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Peraan Tahun 2022	69
Tabel 4.18 Hasil Metode CAMEL Dalam Menilai Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Peraan Tahun 2023	71
Tabel 4.19 Hasil Metode RGEC Dalam Penilaian Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Peraan Tahun 2021	73
Tabel 4.20 Hasil Metode RGEC Dalam Penilaian Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Peraan Tahun 2022	74
Tabel 4.21 Hasil Metode RGEC Dalam Penilaian Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Peraan Tahun 2023	75
Tabel 4.22 Perbandingan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Peraan Tahun 2021-2023.....	77
Tabel 4.23 Penilaian Kesehatan Metode CAMEL	78
Tabel 4.24 Peringkat Komposit Metode RGEC	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	41
---	----



DAFTAR RUMUS

2.1 Rumus Rasio <i>Capital Adequency Ratio</i> (CAR)	15
2.2 Rumus Nilai CAR	17
2.3 Rumus Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP).....	18
2.4 Rumus Nilai KAP	19
2.5 Rumus Rasio Cadangan Pinjaman Ragu-ragu (CPRR).....	20
2.6 Rumus Nilai CPRR	21
2.7 Rumus Rasio <i>Return On Asset</i> (ROA)	22
2.8 Rumus Nilai ROA	22
2.9 Rumus Rasio Biaya Oprasional Terhadap pendapatan Oprasioanal (BOPO) .	23
2.10 Rumus Nilai BOPO	23
2.11 Rumus Rasio Alat Likuid	24
2.12 Rumus Nilai Alat Likuid	25
2.13 Rumus <i>Rasio Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	25
2.14 Rumus Nilai LDR	26
2.15 Rumus Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	28
2.16 Rumus Rasio <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	28
2.17 Rumus Rasio <i>Return On Asset</i> (ROA)	30
2.18 Rumus Rasio <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	31
2.19 Rumus Rasio <i>Capital Adequency Ratio</i> (CAR)	34
2.20 Rumus Peringkat Komposit	35

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Kegiatan dan Perkembangan Pinjaman LPD Desa Adat Perean Tahun 2021-2023.....	86
Lampiran 2. Laporan Laba Rugi LPD Desa Adat Perean Tahun 2021-2023.....	89
Lampiran 3. Laporan Neraca LPD Desa Adat Perean Tahun 2021-2023	92
Lampiran 4. Perhitungan <i>Capital</i>	95
Lampiran 5. Perhitungan Asset	98
Lampiran 6. Hasil Penilaian <i>Management</i> LPD Desa Adat Perean Tahun 2021-2023	103
Lampiran 7. Perhitungan <i>Earning</i>	106
Lampiran 8. Perhitungan <i>Liquidity</i>	109
Lampiran 9. Perhitungan <i>Risk Profile</i>	112
Lampiran 10. Penilaian Faktor <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	114
Lampiran 11. Perhitungan <i>Earning</i>	115
Lampiran 12. Perhitungan <i>Capital</i>	117
Lampiran 13. Perhitungan Peringkat Komposit LPD Desa Adat Perean Tahun 2021-2023.	119
Lampiran 14. Perhitungan Persentase Kesehatan Metode CAMEL	120

JURUSAN ANONTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) merupakan lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata untuk mencari keuntungan yang tertuang dalam POJK. No. 19 Tahun 2021. Salah satu lembaga keuangan mikro di Bali adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

LPD memiliki fungsi sosial ekonomi, sekaligus fungsi agama-budaya. Operasional LPD memiliki kemiripan dengan lembaga keuangan mikro lainnya, namun perbedaan yang mencolok terlihat pada tujuan LPD, yaitu mensejahterakan masyarakat desa adat (Purbawangsa et al., 2023). LPD merupakan intermediasi pertumbuhan ekonomi Bali yang bersifat inklusif dan berkelanjutan (Darmayasa et al., 2024). Dari segi filosofis, LPD dikelompokkan dengan pendekatan nilai *local genius* yang berakar pada masyarakat Bali khususnya masyarakat desa adat (Darmayasa, 2024). Keberadaan LPD sebagai lembaga keuangan mikro secara yuridis formal diatur oleh Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 dan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 yang menyatakan LPD merupakan lembaga keuangan mikro yang di

kelola oleh desa adat dan melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa adat, sehingga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku badan pengawas perbankan di Indonesia tidak dapat memberikan sanksi hukum atau administrasi terhadap LPD.

Kegiatan perekonomian pada tingkat mikro terutama desa biasanya tidak terlepas dari sektor yang merupakan kegiatan ekonomi sehari-hari di masyarakat seperti sektor pertanian, perkebunan dan perdagangan skala kecil. Kabupaten Tabanan merupakan salah satu daerah yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor pertanian dan perkebunan, LPD dimanfaatkan sebagai sumber permodalan atau pendanaan untuk aktivitas pertanian dan perkebunan masyarakat desa.

Tabel 1.1
Laporan Jumlah LPD Kabupaten Tabanan Tahun 2023

Keterangan	Jumlah
Jumlah Desa Pekraman	349
Jumlah LPD Berdasarkan SK Gubernur	311
Jumlah LPD Dalam laporan	259
Jumlah LPD Yang tidak Melapor	52
Jumlah LPD macet	47
Jumlah LPD Tidak Membawa laporan	5

Sumber: LPLPD Kabupaten Tabanan 2023, data primer diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 dari data di atas bisa kita lihat jumlah LPD di Kabupaten Tabanan yaitu, 311 LPD dari 349 desa pekraman yang ada di Kabupaten Tabanan dan hanya 259 LPD yang melaporkan laporan keuangan per Desember 2023. 52 LPD yang tidak melaporkan laporan keuangan per Desember 2023, terdapat 47 LPD yang dinyatakan macet dan 5 lainnya tidak melaporkan laporan keuangan per Desember 2023 kepada pihak LPLPD selaku

lembaga pemberdaya LPD. Dilihat dari fungsi internalnya, laporan keuangan sangat penting digunakan untuk menilai kinerja dan tingkat kesehatan dari suatu lembaga keuangan dan sebagai alat ukur sehat atau tidaknya suatu lembaga keuangan mengingat terdapat 47 LPD di Kabupaten Tabanan yang dikatakan macet per Desember 2023. LPD yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik adalah LPD yang sehat. LPD yang sehat harus mampu menjaga kepercayaan masyarakat desa agar terus percaya dengan kinerja LPD sebagai lembaga perkreditan desa (Luayyi et al., 2023).

Untuk mengetahui kesehatan suatu bank atau lembaga keuangan termasuk LPD, perlu melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan secara menyeluruh. Analisis terhadap tingkat kesehatan LPD dilakukan dengan menggunakan 5 (lima) aspek penilaian sesuai Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017 yang terdapat dalam lampiran III yaitu kecukupan modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP), manajemen, laba, dan likuiditas, yang ditetapkan dalam 4 (empat) peringkat yaitu, sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Metode yang digunakan dalam penilaian tingkat kesehatan lembaga keuangan yaitu metode CAMEL.

Perkembangan ekonomi yang semakin maju khususnya dunia perbankan atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan Bank Indonesia merubah penilaian tingkat kesahatan lembaga keuangan dari menggunakan CAMEL menjadi RGEC sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011. Penilaian tingkat kesehatan bank dan lembaga keuangan dengan metode RGEC

mencakup aspek-aspek *risk profile* yang terdiri dari 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi, *Good Corporate Governance* (GCG), *earning* dan *capital*. Penilaian kesehatan lembaga keuangan akan bermanfaat dalam menerapkan GCG dan untuk menghadapi risiko di masa yang akan datang.

Metode CAMEL dan RGEC tidak memiliki perbedaan yang mencolok dalam menilai tingkat kesehatan bank atau lembaga keuangan. Masih terdapat beberapa faktor penilaian yang sama seperti yang digunakan untuk menilai faktor *capital*/modal dan *earning*/rentabilitas. Faktor GCG digunakan untuk menggantikan penilaian faktor manajemen dalam metode CAMEL. Sementara itu komponen *assets quality liquidity* dimasukkan kedalam komponen *risk profile* dalam metode RGEC. Hal ini disebabkan oleh fakta di lapangan, baik Bank umum maupun lembaga keuangan lainnya telah beralih dari metode CAMEL ke metode RGEC karena kelemahan pada metode CAMEL yaitu faktor penilaian manajemen, faktor GCG dinilai memberikan gambaran yang lebih baik tentang kondisi perusahaan pada saat ini.

LPD Desa Adat Perean adalah salah satu LPD yang berada di Kabupaten Tabanan, Kecamatan Baturiti. Pada LPD Desa Adat Perean, penilaian terhadap tingkat Kesehatan LPD merupakan salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan atau perkembangan usaha dari LPD baik dalam pengelolaan keuangan maupun manajemen usaha.

LPD Desa Adat Peraan diketahui melakukan analisis laporan keuangan dengan metode CAMEL untuk menilai tingkat kesehatan LPD dan menggunakan hasil analisis tersebut sebagai acuan untuk memperoleh ukuran dalam rangka pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Namun seiring dengan perkembangan usaha dan kompleksitas usaha, penggunaan metode RGEC dapat dijadikan pertimbangan dimasa sekarang mengingat pesatnya perkembangan LPD untuk penilaian tingkat kesehatan yang lebih mencerminkan kondisi LPD. Berdasarkan uraian tersebut maka sangat penting melakukan penelitian terkait analisis perbandingan metode CAMEL dan RGEC untuk menilai tingkat kesehatan LPD pada LPD Desa Adat Peraan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah perbedaan hasil pengukuran dan kriteria kesehatan LPD Desa Adat Peraan dengan metode CAMEL dan RGEC?

1.3 Batasan Masalah

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode CAMEL, untuk metode CAMELS tidak diterapkan pada penelitian ini. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang dinyatakan sebagai pos pengurang nilai kredit hasil penilaian tingkat kesehatan berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017, pada penelitian ini BMPK tidak diterapkan dalam penilaian kesehatan dengan metode CAMEL.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 yang menyebutkan penilaian terhadap *risk profile* yang terdiri dari 8 (delapan) risiko

yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko oprasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan dua penilaian risiko, yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran dan kriteria kesehatan pada LPD Desa Adat Perean dengan metode CAMEL dan RGEC.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan antara teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dengan praktik yang ada di lapangan.

1.5.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang ingin melakukan penelitian terkait topik sejenis.

1.5.3 Bagi LPD Desa Adat Perean

Manfaat penelitian bagi LPD Desa Adat Perean adalah berguna untuk memberikan masukan dan bahan pertimbangan yang akan datang mengenai tingkat kesehatan LPD.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hasil analisis perbandingan metode CAMEL dan RGEC untuk menilai tingkat kesehatan LPD Desa Adat Perean periode 2021-2023 terdapat perbedaan hasil pengukuran dan kriteria pengukuran dari kedua metode yang digunakan.

LPD Desa Adat Perean pada Tahun 2021 sampai dengan 2023 menggunakan metode CAMEL mengindikasikan peringkat kesehatan pada kategori cukup sehat. Tahun 2021 rasio tingkat kesehatan yang didapatkan sebesar 75,73% dengan predikat cukup sehat, pada Tahun 2022 mengalami peningkatan rasio sebesar 76,85% dengan predikat cukup sehat, dan pada Tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 79,32% dengan predikat cukup sehat.

Analisis menggunakan metode RGEC pada Tahun 2021 sampai dengan 2023 LPD Desa Adat Perean menunjukkan kategori sehat. Pada Tahun 2021 tingkat kesehatan bank yang dihasilkan sebesar 80,00% dengan predikat sehat, pada Tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 80,00% dengan predikat sehat, dan pada Tahun 2023 tingkat kesehatan bank mengalami penurunan menjadi 76,77% dengan predikat sehat.

Persentase kesehatan LPD Desa Adat Perean periode 2021-2023 dengan menerapkan metode CAMEL cenderung mengalami peningkatan setiap

tahunnya, sedangkan dengan metode RGEC dengan periode yang sama, persentase yang dihasilkan cenderung turun, yaitu pada tahun 2022 yang memperoleh persentase kesehatan sebesar 80% ditahun 2023 mengalami penurunan sebesar 3,23%.

Perbedaan predikat kesehatan disebabkan karena adanya perbedaan predikat atau kriteria pengukuran nilai akhir setiap metode. Walaupun tingkat kesehatan masing-masing metode yang dihasilkan terdapat perbedaan rasio dan predikat kesehatan, namun hasil penilaian dan peringkat metode CAMEL dan metode RGEC berada pada peringkat yang sama.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan kepada LPD Desa Adat Perean yaitu, penilaian tingkat kesehatan sangat penting dilakukan oleh suatu lembaga keuangan, LPD Desa Adat Perean diharapkan tetap menggunakan Peraturan Gubernur Bali No.44 Tahun 2017 sebagai acuan dalam menilai tingkat kesehatan LPD.

Penilaian dengan menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan rasio kesehatan yang diperoleh bisa dikatakan sama, dengan predikat kesehatan yang diperoleh sama-sama berapada pada peringkat kedua,

LPLPD diharapkan nantinya mempertimbangkan penerapan metode RGEC sebagai kontrol pelaksana pengelola keuangan di masa yang akan datang dan menerapkan konsep *good corporate governance* sebagai tolak ukur untuk penilain manajemen LPD. Penelitian selanjutnya, diharapkan mampu

mengembangkan pembahasan mengenai perbandingan metode CAMEL dan RGEC untuk menilai tingkat kesehatan LPD, yang diharapkan mampu memaksimalkan penerapan aspek *risk profile* pada metode RGEC



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Musthofa, A. F. A. (2023). Analisis Perbandingan Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMELS dan RGEC (Studi pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *Mazinda : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis*, 1(1), 11–27. <https://doi.org/10.35316/mazinda.v1i1.2648>
- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam Nur. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 133–142.
- Bagiada, I. M. (2017). Analisis Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Studi Kasus Pada LPD Desa Adat Kedonganan Kuta – Badung Tahun 2013 – 2015. *ACSJ Politeknik Sekayu*, VI(2), 31–53.
- Bali, P. P. (2002). *Peraturan Daerah Propinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa*. 1–15.
- Baridwan, Z. (2011). *Intermediate Accounting* (Kedelapan). BPFY-YOGYAKARTA.
- Bernstein, L. A. (1993). *Analyst of Financial Statements* (4th ed.). Business One Irwin.
- Darmayasa, I. N. (2024). Understanding Digital Transformation Village Credit Institutions Towards Sustainability Based on Local Genius. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 18–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jiab.v8i2.5237>
- Darmayasa, I. N., Suwintana, I. K., Harini Puspita, N. N., Agus Putrayasa, I. M., Parnata, I. K., Bagiade, I. M., Putri Setyastrini, N. L., Nurhayanti, K., Adi Suprpto, P., & Urip Krisna Dewi, N. K. (2024). *ANTI-AGGRESSIVE ACCOUNTING CREATIVE PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA MENUJU PEMBANGUNAN*. 4(1), 1–10.
- Hery. (2020). Analisis Laporan keuangan. In Adipramono (Ed.), *Analisis Laporan Keuangan* (Intergrate). PT Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1 Ce). Rajawali Pers.
- Luayyi, S., Rakhman, A., & Antasari, D. W. (2023). Analisis Perbandingan Metode Camel Dan Metode Rgec Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank. *Jurnal Ilmiah Cendikiawan Akuntansi*, 8(1), 97–106.
- Purbawangsa, I. B. A., Rahyuda, H., & Wicaksana, K. A. B. (2023). Implementation of Catur Purusa Artha in Village Credit Institution's Financial Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 492–509. <https://doi.org/10.23887/jia.v8i2.60466>

- Putra, J. Y. C., & Sunardi, N. (2023). Analisis CAMEL Dalam Menilai Tingkat Kesehatan BANK (Studi Kasus Pada Subsektor Perbankan BUMN Yan Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022). *Neraca;Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192(3025–1192), 21–34.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro, Pub. L. No. No.19 /POJK.05/2021 (2021)
- Peraturan Gubernur Provinsi Bali Nomor 44 Tahun 2017, Pub. L. No. NO.44 Tahun 2017, 13 Ekp 1576 (2017).
- Susanti, J., Karma, I. G. M., & Dewi, N. W. K. (2021). Application Development for Assessing the Health Level of Village Credit Institutions Using the RGEC Method. *ATLANTIS PRESS*, 544, 66–71.
- Triana, A., & Muyassaroh, S.E.Ak., M.M., C. (2019). *Perbandingan Analisis CAMEL Dan RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank CIMB Niaga dan Bank Permata Periode 2004-2019* (Issue 3). Universitas Trilogi.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro, 26 1 (2013).